

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Galur BA52f-2 memiliki karakter morfologi terbaik dengan nilai tertinggi pada sebagian besar karakter, khususnya tinggi tanaman, jumlah anakan produktif, panjang malai, panjang daun, lebar daun, panjang daun bendera, dan jumlah biji per malai. Galur AB56c-1 dan AB108b-1 menunjukkan karakter generatif yang baik, terutama pada jumlah biji per malai dan ukuran biji, sementara galur BA9c-1 cenderung memiliki nilai terendah pada sebagian besar karakter morfologi.
2. Galur AB56c-1 memiliki performa terbaik pada komponen hasil, ditunjukkan oleh bobot 1.000 butir tertinggi, jumlah gabah per tanaman tertinggi, serta berat gabah per tanaman tertinggi, namun menghasilkan hasil panen per plot yang rendah. Galur AB108b-1 dan BA9c-1 menunjukkan produktivitas dengan berat gabah per tanaman yang relatif tinggi, sedangkan galur BA52f-2 memiliki nilai terendah pada seluruh produktivitas.
3. Berdasarkan hasil analisis tanah, pemupukan menyebabkan peningkatan kandungan C-organik, nitrogen (N), kalium (K), serta pH tanah, sedangkan kandungan fosfor (P) mengalami penurunan. Unsur aluminium (Al) tidak terdeteksi baik sebelum maupun sesudah pemupukan.

5.2. Saran

1. Galur AB56c-1 dan AB108b-1 yang menunjukkan performa produktivitas relatif lebih baik disarankan untuk diuji lebih lanjut pada berbagai lokasi dan musim tanam guna mengetahui stabilitas hasil, daya adaptasi lingkungan, serta konsistensi karakter morfologi dan produktivitasnya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter vegetatif yang baik tidak selalu diikuti oleh produktivitas gabah yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis korelasi dan regresi

antara karakter morfologi, komponen hasil, dan produktivitas guna mengetahui karakter kunci yang paling berpengaruh terhadap hasil panen.

3. Informasi mengenai variasi karakter morfologi, produktivitas, dan status unsur hara tanah yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam proses seleksi dan pengembangan galur padi hibrida berdaya hasil tinggi dan adaptif terhadap perubahan lingkungan.

